

## **Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa di SD Negeri 2 Kedondong**

**Marilin Kristina<sup>1</sup>, Ruly Nadian Sari<sup>2</sup>, Noca Yolanda Sari<sup>3</sup>, Miswan Gumanti<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> *Institut Bakti Nusantara Stit Pringsewu, Indonesia*

**Corresponding Author:** ✉ marilinkristina0104@gmail.com

### **ABSTRACT**

This study aims to describe how the application of audio-visual learning media in improving the ability to read the Qur'an in Islamic education subjects at SD Negeri 2 Kedondong. This research is included in classroom action research or action research. The study material for cycle I and cycle II is about reading Al-Qur'an Surah Al-Maun with tartil. This data collection is carried out using an observation/assessment format that has been prepared, including careful observation of matters relating to student activities while carrying out the action. Based on the analysis of the test results of cycle I and cycle II in the learning process and learning to read the Qur'an, grade 5 students of SD Negeri 2 Kedondong experienced an increase in each cycle, meaning that students had understood the material and practice of PAI learning. So it can be concluded that the learning process using audio-visual learning media affects PAI learning and the use of audio-visual learning media can improve the ability to read the Qur'an in 5th grade students of SD Negeri 2 Kedondong

**Keywords:** *Learning Media, Improving Learning Al Quran, Learning Audio Visual*

### **ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received  
September 24,  
2022

Revised  
November 28,  
2022

Accepted  
December 09,  
2022

How to cite

Kristina, M., et al., (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa di SD Negeri 2 Kedondong. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(3). 350-357.

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan. Berbagai komponen ini terdiri dari tujuan pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sebagai pendidik harus mampu memperhatikan kelima komponen pembelajaran saat memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan yang mana yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran (Shoffa dkk., 2019). Sementara itu Sadiman mendefinisikan media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi media merupakan perantara pesan yang oleh pengirimnya ingin diteruskan pada penerima pesan tersebut sedangkan materi penerima pesan adalah pesan instruksional dan memiliki tujuan yang akan dicapai yaitu tercapainya proses belajar (Kustandi & Darmawan, 2020). Jadi dapat ditarik kesimpulan media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar agar dapat memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran menjadi lebih sempurna.

Inovasi merupakan penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (KBBI, 2021). Dalam Marilyn dan Ruly Nadian Sari menyebutkan bahwa inovasi dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan agar pembelajaran dapat berlangsung menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat menikmati proses dalam belajar (Kristina & Nadian Sari, 2021). Nilai positif dan sinergi yang terkandung pada media pembelajaran mampu mengubah sikap dan tingkah laku siswa kearah perubahan yang lebih kreatif dan dinamis. Sehingga peran media pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran dan perkembangan media pembelajaran pada masa sekarang tidak lagi dipandang sebatas alat bantu akan tetapi dipandang sebagai bagian yang berkaitan dalam sistem pendidikan dan pembelajaran (Asnawir & Basyiruddin, 2002). Menurut Kemp dan Dayton dalam Aryanti mengemukakan beberapa hasil penelitian menunjukkan terdapat dampak positif yang ditimbulkan penggunaan media pembelajaran sebagai bagian yang terintegrasi kedalam proses pembelajaran di kelas, yaitu antara lain: a. penyampaian pembelajaran tidak kaku, b.pembelajaran lebih menarik, c.pembelajaran lebih interaktif, d. lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat dalam penyampaian pesan-pesan pembelajaran, d.pembelajaran dapat diberikan dimana saja dan kapan saja, e.peran guru dapat kearah lebih (Ariyanti, 2021).

Belajar merupakan usaha untuk mendapatkan tanggapan-tanggapan dsri pelajaran dan memperjelas tanggapan denhan cara sosialisasi dan ulangan ((Hamalik, 2004). Selain itu penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran akan mampu membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Selain untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa, penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dan isi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik harus mampu merancang rencana pembelajaran

Menurut Drajat mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha dalam membina serta mengasuh siswa agar selalu dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati serta dapat mengamalkan ajaran Islam sebagai pandangan hidup (Drajat, 2020). Dalam proses pembelajaran siswa difasilitasi untuk terlibat aktif dalam pengembangan potensi dirinya, sedangkan guru menyediakan pengalaman belajar untuk siswa yang memungkinkan terjadinya pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa. Sehingga pada akhirnya pengamalan-pengamalan belajar tersebut dapat menjadi kebiasaan yang menetap sepanjang hayat. Oleh karena itu, media Pendidikan Agama Islam dapat dimaknai sebagai aktifitas yang berhubungan dengan materi pendidikan agama Islam, baik yang berupa alat yang dapat dipergunakan maupun metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Ramayulis, 2002).

Menurut Saiiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatakan bahwa media audio visual dapat dibedakan menjadi dua antara lain: a. Audio visual diam, adalah media pembelajaran yang dapat menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (*sound slide*), b. Audio visual gerak, adalah jenis media pembelajaran yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara yang dapat bergerak seperti pada video atau film. Adapun dari kedua macam video umumnya dapat digunakan untuk tujuan pendidikan, hiburan dan dokumentasi. Film dan video dapat memberikan informasi, menjabarkan proses, memperjelas konsep yang rumit, menjelaskan suatu keterampilan

tertentu, mempersingkat waktu atau pun dapat juga memperpanjang waktu proses pembelajaran serta dapat mempengaruhi sikap peserta didik (Purwono & Yutmini, 2014). Media yang akan ditampilkan atau akan digunakan dalam proses belajar mengajar terlebih dahulu direncanakan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan lapangan atau siswanya (Zain, 2002).

Jenis-jenis media pembelajaran yaitu antara lain (1) Media visual ialah media pembelajaran yang penggunaannya hanya dapat dilihat, seperti: foto, gambar, poster, kartun, grafik dll. (2) Media audio ialah media pembelajaran, media yang hanya dapat didengar saja, seperti: kaset, audio mp3, radio (3) Media audio visual, media yang dapat didengar sekaligus dilihat, seperti: film bersuara, video, televisi, sound slide (4) Multimedia, media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap, seperti: animasi dan lain-lain (5) Media realita, media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan seperti: binatang, spesimen, herbarium dll. Dari beberapa jenis media pembelajaran tersebut diharapkan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media membantu segala sesuatu yang dapat digunakan guru untuk mencapai tujuan. Secara metodologis media pendidikan bertujuan: (1) Membantu memperjelas pokok bahasan yang disampaikan guru (2) Membantu memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (3) Membantu para guru mengatasi ruang tempat dan waktu (4) Memberi pengalaman nyata kepada peserta didik (Rosyad, 2003). Media pembelajaran yang baik ialah media yang mampu memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari pemanfaatan media adalah media mampu memberikan gambaran *real* dari materi pelajaran yang bersifat abstrak sehingga mampu membangun persepsi yang konkret pada siswa (Ilmi & Kurniawan, 2021).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 2 Kedondong siswa terlihat kurang bersemangat belajar siswa di sekolah, guru mengajar dengan monoton sehingga siswa menjadi lebih bosan terhadap pelajaran, karena kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti penggunaan media pembelajaran, guru lebih cenderung menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan menurut salah satu guru yang ada di SD Negeri 2 Kedondong bahwa kepala sekolah kurang memberikan perhatiannya terhadap tugas tanggung jawab pendidik. Oleh karena itu, maka penting kiranya dilakukan penelitian tentang Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kedondong. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa SD Negeri 2 Kedondong kelas 5 pada materi pembelajaran Al-Qur'an Surat Al-Maun.

## **METODE PENELITIAN**

Data adalah tulisan atau catatan mengenai segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami atau bahkan sesuatu yang dipikirkan oleh peneliti selama kegiatan pengumpulan data dan merefleksikan kegiatan tersebut kedalam bentuk tulisan (Moleong, 2006). Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Siklus 1 pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26-28 April 2021, sedangkan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 3-5 April 2021. Bahan kajian siklus I dan siklus II ini adalah tentang membaca Al-Qur'an surat Al-Maun dengan tartil. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun,

termasuk juga pengamatan secara cermat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas siswa ketika sedang melaksanakan tindakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh informasi bahwa dalam pembahasan ini diuraikan hasil penelitian mengenai pengaruh serta peningkatan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan penelitian, media pembelajaran mempunyai peranan penting untuk efektivitas proses pembelajaran. Di dalam mendidik pelajar, metode pembelajaran yang hanya menggunakan penyampaian materi satu arah seperti menyampaikan ceramah dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dengan menggunakan media pembelajaran seorang pengajar dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam menciptakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran yang benar dapat meningkatkan interaksi antara pengajar dan pelajar dan mengurangi rasa bosan dalam mengikuti pelajaran (Akrim, 2018). Menurut Mahmud, keberhasilan media dalam peningkatan kualitas belajar siswa juga berhubungan dengan kemampuan pertimbangan pengajar dalam memilih media yang berhubungan dengan kemampuan siswa, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, kemampuan dalam merancang dan menggunakan media, biaya pembuatan media, sarana dan prasarana penunjang serta efisiensi dan efektivitas.

Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari siklus I sampai dengan siklus II. Adapun data yang dapat diperoleh sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Siklus I ke Siklus II

Bahan kajian pada siklus I yaitu berkaitan dengan membaca Al-Qur'an surat Al-Maun secara tartil. Ditahap ini peneliti melakukan pengamatan kemudian mencatat hal-hal yang diperlukan dan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang sebelumnya telah disusun, termasuk pengamatan secara cermat berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan siswa saat sedang melakukan tindakan. Data yang dikumpulkan dapat berupa data hasil belajar siswa seperti aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran dan minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kegiatan dalam penelitian siklus I sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Hasil Penilaian Membaca Al-Qur'an Post-Tes Siklus I**

<b>no</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ahmad Munazat	60	Tidak Tuntas
2	Diana Oktavia	90	Tuntas
3	M.Dafa Pratama	80	Tuntas
4	M. Rizky Al-Hamdi	50	Tidak Tuntas

5	Nover Turisman	65	Tidak Tuntas
6	Nida Laila	80	Tuntas
7	Nur Aini	90	Tuntas
8	Sarudin	50	Tidak Tuntas
9	Reza Noviansyah	60	Tidak Tuntas
10	Syifa Septia Putri	65	Tidak Tuntas
11	Suci Ramadani	60	Tidak Tuntas
12	Sulis Tarlia	70	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Skor</b>		<b>820</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>68,34</b>	
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>33,34%</b>	

Dari tabel diatas diperoleh 12 siswa pada siklus 1 yang telah tuntas berjumlah 4 siswa dengan jumlah persentase 33,34%, sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 8 siswa atau dengan persentase 66,67% dengan nilai rata-rata 68,34%. Jadi ketuntasan membaca Al Quran secara klasikal pada siklus I adalah 33,34%.

b. Siklus II

Pengamatan pada siklus II ini dilakukan tanggal 3 April -5 April 2021. Pengamatan terhadap perlakuan tindakan dilakukan secara lebih cermat terhadap proses dan perlakuan pada ke siklus II serta pengumpulan data dilakukan secara lengkap pada tindakan siklus II. Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar telah sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Kegiatan observasi ditujukan kepada peneliti dan siswa. Adapun untuk melihat ketuntasan belajar siswa pada siklus I maka pada setiap akhir dari setiap siklus diadakan tes formatif. Hasil dari tes ini digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa pada Siklus II. Tingkat keberhasilan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel.1**  
**Hasil Perolehan Nilai Membaca Al-Qur'an**  
**Pada Pos-Tes Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Munazat	80	Tuntas
2.	Diana Oktavia	100	Tuntas
3.	M.Dafa Pratama	90	Tuntas
4.	M. Rizky Al-Hamdi	75	Tidak

			Tuntas
5.	Nover Turisman	80	Tuntas
6.	Nida Laila	100	Tuntas
7.	Nur Aini	100	Tuntas
8.	Sarudin	80	Tuntas
9.	Reza Noviansyah	80	Tuntas
10.	Syifa Septia Putri	80	Tuntas
11.	Suci Ramadani	75	Tidak Tuntas
12.	Sulis Tarlia	80	Tuntas
<b>Jumlah Skor</b>		<b>1.020</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>85</b>	
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>83,33</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 12 siswa pada siklus II (Pos-Tes), siswa yang tuntas dalam membaca al-qur'an berjumlah 10 siswa atau dengan persentase 83,33% dan siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 2 siswa dengan persentase 16,67%. Dengan nilai rata-rata kelas 86,67% pada pembelajaran PAI dan nilai rata-rata kelas 85% pada tes membaca al-qur'an. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II (Pos-Tes) adalah 83,33%.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh informasi bahwa hasil penelitian penggunaan media audio visual memiliki pengaruh dalam peningkatan kemampuan membaca pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan penelitian, media pembelajaran mempunyai peranan penting untuk efektivitas proses pembelajaran. Dalam mendidik siswa, metode pembelajaran yang hanya menggunakan penyampaian materi secara satu arah seperti ceramah dapat membuat siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi dalam belajar. Namun dengan penggunaan media pembelajaran seorang guru dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan. Dalam hal ini media pembelajaran dapat digunakan dalam penyampain pesan kepada siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta dapat mengurangi rasa bosan selama proses belajar berlangsung (Akrim, 2018). Keberhasilan media dalam peningkatan kualitas belajar siswa juga berhubungan dengan kemampuan pertimbangan pengajar dalam memilih media yang berhubungan dengan kemampuan siswa, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, kemampuan dalam merancang dan menggunakan media, biaya pembuatan media, sarana dan prasarana penunjang serta efisiensi dan efektivitas.

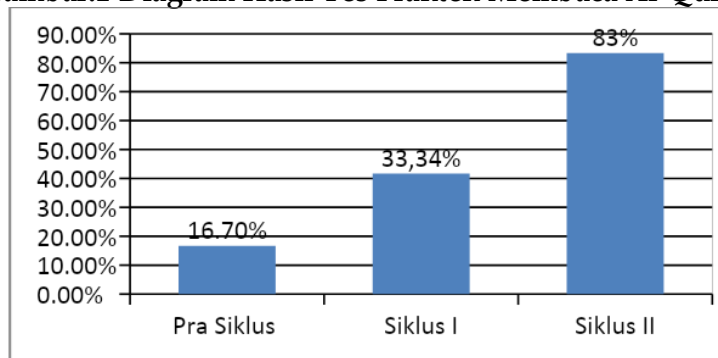
Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari siklus I sampai dengan siklus II. Adapun data yang dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus-Siklus II**

Tes Akhir	Tingkat Keberhasilan %	Persentase Secara Klasikal	Kriteria
Prasiklus	<20%	16,7%	Sangat Rendah
Siklus I	40-59%	41,67%	Sedang
Siklus II	>80%	83,33%	Sangat Tinggi

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Peningkatan hasil tes ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan. Adapun persentase hasil belajar siswa tersaji dalam diagram sebagai berikut:

**Gambar.1 Diagram Hasil Tes Praktek Membaca Al-Qur'an**



Berdasarkan gambar diatas peningkatan aktivitas siswa dari pra siklus, siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 16,7% hingga 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap pembelajaran PAI serta dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 5 di SD Negeri 2 Kedondong selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran PAI pada siswa kelas 5 SD Negeri 2 Kedondong meskipun pembelajaran di era pandemi saat ini. Keberhasilan penerapan media pembelajaran media audio visual dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan pada siklus I mencapai 41,67% dan lebih meningkat menjadi 83,33% pada siklus II sedangkan proses belajar membaca Al-qur'an pada siklus I mencapai 33,34% dan lebih meningkat menjadi 83,33% pada siklus II.

Berdasarkan analisis hasil tes siklus I dan siklus II dalam proses pembelajaran dan belajar membaca Al-qur'an siswa kelas 5 SD Negeri 2 Kedondong mengalami peningkatan pada setiap siklusnya artinya siswa telah memahami materi dan praktek pembelajaran PAI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap pembelajaran PAI dan penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 5 SD Negeri 2 Kedondong.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil belajar siswa dan kemampuan membaca Al-qur'an siswa kelas 5 SD Negeri 2 Kedondong masih rendah sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual yaitu dari 12 siswa. Siswa yang tuntas belajar berjumlah 2 orang dengan persentase 16,7%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 10 orang dengan persentase 83,33% dengan rata-rata kelas 50%. Hasil belajar siswa dan kemampuan membaca Al-qur'an siswa kelas 5 SD Negeri 2 Kedondong mengalami peningkatan setelah diterapkannya penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran PAI. Pada siklus I (Pos-Tes I) siswa yang berjumlah 12 orang yang tuntas belajar berjumlah 5 orang dengan persentase 41,67%, siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 orang atau dengan persentase 58,33% dengan nilai rata-rata kelas 70,41%. Sedangkan pada siklus II (Pos-Tes II) siswa yang berjumlah 12 orang yang tuntas belajar berjumlah 10 orang dengan persentase 83,33%, siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 orang dengan persentase 16,67% dengan nilai rata-rata kelas 86,67%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dan kemampuan membaca Al-qur'an siswa meningkat dan termasuk kriteria sangat tinggi, sehingga hasil belajar siswa mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh Sekolah. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 5 SD Negeri 2 Kedondong. Pada saat proses pembelajaran respon siswa sangat bagus terhadap penggunaan media pembelajaran. Semangat siswa meningkat sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi lebih aktif.

## **REFERENSI**

- Akrim. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*.
- Asnawir, & Basyiruddin, M. (2002). *Media Pembelajaran* (Cet. 1). Ciputat Pers.
- Drajat, Z. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Raja Grafindo.
- Ilmi, M. U., & Kurniawan, M. A. (2021). Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI Daring di MTs Negeri 9 Yogyakarta. *Journal of Islamic Education, Vol.2 No.4*, 91-102.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Rosyad, A. (2003). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. OHAMKA Press.
- Shoffa, S., Holisin, I., & dkk. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Pustaka Cipta.
- Zain, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Rieneka Cipta.

---

**Copyright Holder :**

Kristina, M., Sari, RN., et al., (2022).

**First Publication Right :**

© Attractive : Innovative Education Journal

**This article is under:**

